

## INTISARI

Indonesia merupakan pasar yang sangat potensial dan memiliki pertumbuhan perekonomian yang cukup baik. Pertumbuhan perekonomian ini setidaknya ditunjukkan dengan pertumbuhan secara jangka panjang melalui pertumbuhan IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sepuluh tahun terakhir (2007 sampai dengan 29 Desember 2017) masih positif dengan membukukan pertumbuhan imbal hasil akumulatif sebesar 193,36% atau berada di urutan pertama Bursa di seluruh Dunia. Peningkatan perekonomian dan kinerja perusahaan Indonesia tentunya memberikan insentif bagi investor untuk melakukan investasi di Indonesia, namun faktor apa sajakah yang dapat membantu meningkatkan kinerja nilai perusahaan itu sendiri?

Stulz (1990) menyatakan bahwa utang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap nilai perusahaan. Weston dan Brigham (2001) sendiri menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah laba per lembar saham (*earnings per share*).

Penulis menggunakan sampel perusahaan tercatat yang terdaftar dalam perhitungan Indeks LQ45 BEI mulai tahun 2012 sampai dengan 2016 dan membandingkan variabel apa sajakah yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan apakah melalui variabel ROA, DER, DAR, DPR, Total Aset Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa pengaruh DER, DPR dan Total Aset tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu, Lopez dan Vicente (2010) meneliti bahwa dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam beberapa kasus, dividen akan meningkatkan nilai perusahaan, meskipun masih merupakan sinyal yang ambigu karena laba yang lebih besar juga mengimplikasikan kesempatan investasi yang baik dan perlu dialokasikan pada laba ditahan dibandingkan dibagikan sebagai dividen.

*Kata kunci: ROA, DER, DAR, DPR, Total Aset, Indeks LQ45, Nilai Perusahaan.*

## ABSTRACT

*Indonesia is a potential market and has a good economic growth. The economic growth indicated by the long-term growth in Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite Index in the last ten years (2007 through December 29<sup>th</sup>, 2017) is still positive with the growth of cumulative return of 193,.36% or came in first position compared to another stock exchange around the world. Improved in economy and corporate's performances in Indonesia would provide incentives for investors to invest in Indonesia stock market, but what factors can help improve the value performance of the company itself?*

*Stulz (1990) stated that debt can have a positive or negative effect on the value of the company. Weston and Brigham (2001) themselves stated that one of the factors affecting stock prices is earnings per share.*

*The author uses the sample of publicly listed companies that included in the calculation of IDX LQ45 Index from 2012 to 2016 and compare what variables that affect the value of the company whether through ROA, DER, DAR, DPR, Total Assets. Based on the results of the research, DER, DPR and Total Assets do not have a significant impact on the firm's value variable.*

*In previous research, Lopez and Vicente (2010) observed that dividend positively affects the firm's value. In some cases, dividends will increase the value of the firm, although it is still an ambiguous signal because greater profits also imply a good investment opportunity and need to be allocated to retained earnings rather than being distributed as dividends.*

*Keywords: ROA, DER, DAR, DPR, Total Asset, Index LQ45, Companies Value.*